

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam lingkungan kompetitif saat ini, pengembangan dan pengenalan inovasi adalah kunci untuk kelangsungan hidup perusahaan. Tanpa inovasi, faktor keberhasilan perusahaan menjadi hal tidak mudah (Miles et al., 2006). Persaingan memaksa perusahaan untuk mengembangkan dan membangun kemampuan inovasi mereka. Dimana kompleksitas lingkungan yang kompetitif akan terus-menerus mendorong mereka untuk berpikir ide-ide inovatif dan mengimplementasikannya pada perusahaan (Elche-Hotelano, 2011).

Paradigma inovasi terbuka sekarang menggantikan inovasi tertutup atau tradisional yang dimana sebagian besar R&D dilakukan di *in-house* menjadi semakin tidak berkelanjutan (Ham et al., 2017). Gagasan atau ide-ide inovasi tersebut diciptakan dari pengetahuan yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal perusahaan tersebut lalu diolah oleh perusahaan untuk mengembangkan produk, proses, atau layanan baru atau dapat mengarah pada desain organisasi yang baru atau dapat reorientasi strategis (Van den Ende et al., 2015).

Sumber pengetahuan internal dapat diperoleh melalui kegiatan penelitian dan pengembangan di dalam perusahaan atau *in-house* (Frenz & Letto-Gillies, 2009; Doloreux & Shearmur, 2013). Pengembangan sumber-sumber ini terkait dengan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan kegiatan internal baru yang akan

meningkatkan kapasitasnya untuk berinovasi. Kemampuan atau keterampilan karyawan yang juga merupakan pengetahuan baru dan kemampuan perusahaan untuk menyerap pengetahuan dengan mengenali nilai pengetahuan baru, mengasimilasi, dan menerapkannya pada perusahaan dan merubah ide-ide tersebut menjadi inovasi (Cohen & Levinthal, 1990; Svetina & Prodan, 2008). Pada Sumber pengetahuan eksternal, ada beragam sumber yang dapat berinteraksi dengan perusahaan untuk berinovasi. Berkisar dari sumber pasar (klien, pemasok, pesaing ,dan perusahaan jasa yang meliputi KIBS); sumber kelembagaan yang meliputi lembaga pendidikan dan penelitian, dan laboratorium dan lembaga penelitian publik dan swasta; dan sumber lain yang tersedia, termasuk konferensi, pameran perdagangan, jurnal ilmiah, publikasi perdagangan atau teknis, dan asosiasi profesional dan industri (Doloreux & Shearmur, 2013).

Inovasi terbuka dapat diartikan sebagai penggunaan arus masuk dan keluarnya pengetahuan secara sengaja untuk mempercepat inovasi internal dan memperlebar pasar dalam penggunaan inovasi dari eksternal, secara berurutan (Chesbrough et al., 2006). Inovasi terbuka melihat ide internal dan eksternal sebagai sumber bernilai yang sama-sama penting bahwa dengan menggunakan pengetahuan eksternal dalam hubungannya dengan pengetahuan internal, kinerja perusahaan dapat meningkat secara cepat dalam lingkungan yang terus berubah (Chesbrough, 2003). Leiponan & Helfat (2009) menyarankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan peluang mereka untuk mencapai inovasi yang sukses dengan mengakses sumber pengetahuan yang luas termasuk dari eksternal. Misalnya, Curana, produsen aksesoris sepeda kecil di Belgia, telah menjadi trendsetter dalam industri sepeda, dan

sebagian besar produsen sepeda ingin menggabungkan produk mereka dengan produk Curana. Inovasi terbuka memungkinkan Curana untuk mengembangkan produk-produk baru dan inovatif, seperti mudguard yang menggabungkan aluminium dan plastik, dan menjadikan perusahaan pemimpin pasar dunia. (Vanhaverbeke et al., 2012).

Sektor usaha kecil dan menengah semakin dipandang sebagai komponen utama dari strategi dan kebijakan regional dan nasional. Terbukti bahwa secara agregat usaha kecil memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan nasional, dan dengan lapangan kerja dapat tercipta. Mereka sangat penting bagi ekonomi sejauh mereka merangsang pertumbuhan dan keragaman dalam basis pengetahuan (Wynarczyk, 2013). Dengan menggunakan inovasi terbuka dapat diharapkan mengurangi keterbatasan UKM untuk mengembangkan dan mengkomersialkan produk atau layanan baru (Dufour & Son, 2015 dan Ham et al., 2017).

Usaha kecil dan menengah di Bali mencatat rasio kewirausahaan hingga akhir Desember 2018 sebesar 8,38 persen yang berada di atas rata-rata nasional 5 persen dari data Dinas Koperasi (I Nyoman, 2019). Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UKM provinsi Bali di Denpasar mengungkapkan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bali mencapai 4 persen tahun, para pelaku usaha dapat mengembangkan produk lokal yang berpotensi menarik yang dapat bersaing di pasar lokal maupun internasional. Dengan kondisi pasar yang terus berubah akan memaksa UKM melakukan inovasi, dan mengembangkan pengetahuan baik internal maupun eksternal di dalam perusahaan dan membantu dalam

pengembangan UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja inovasi (Hamdani & Wirawan, 2012). Dengan ini inovasi terbuka menjadi penting dalam UKM untuk mengurangi risiko maupun biaya inovasi serta meningkatkan fleksibilitas operasional di keadaan hari ini yang terus berubah (Lee et al., 2010). Namun, Hanya perusahaan besar yang dapat mengoptimalkan penggunaan inovasi terbuka karena kemampuan perusahaan besar dengan UKM berbeda dalam mengakses, memperoleh, dan menggunakan pengetahuan. Sehingga, penelitian ini menguji pengaruh kinerja inovasi dari perspektif UKM dengan berfokus pada sumber pengetahuan (Ham et al., 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh sumber pengetahuan terbuka dan tertutup terhadap kinerja inovasi pada Usaha Kecil dan Menengah yang berada di Bali.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Inovasi terbuka Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah & Sari (2018) yang berjudul Pengaruh Pendekatan *Open Innovation* Terhadap kinerja inovasi perusahaan di Indonesia mendapatkan hasil bahwa pendekatan *open innovation* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja inovasi di perusahaan. Inovasi terbuka membantu UKM dalam mempertahankan kompetensi mereka dalam persaingan. Dengan Sumber internal dan keterbukaan mereka terhadap sumber eksternal membantu UKM memperoleh pengetahuan yang diperlukan dan menemukan peluang (Hossain & Kauranen, 2016). Pada Vrande et al. (2009) temuannya menunjukkan bahwa inovasi di UKM menjadi lebih terbuka. Mengingat

semakin pentingnya peran yang dimainkan oleh UKM dalam berinovasi dan karena kekurangan sumber daya untuk mengembangkan dan mengkomersialkan produk baru di dalam perusahaan, akan lebih cenderung untuk berkolaborasi dengan organisasi lain. Sehingga, Dari ketiga penelitian tersebut inovasi terbuka dapat membantu dalam keunggulan kompetitif dan kinerja inovasi UKM.

Dilihat dari penelitian terdahulu mengenai inovasi terbuka baik penggunaan sumber pengetahuan internal dan eksternal dapat meningkatkan kinerja inovasi. Namun pada Penelitian Santoro et al. (2018), keterlibatan UKM pun dalam inovasi terbuka pun hanya mengandalkan sumber pengetahuan eksternal dari pelanggan saja. Lalu, Menurut Ham et al., (2017) dalam penggunaan pengetahuan internal dan eksternal hanyalah perusahaan-perusahaan besar yang mampu mengoptimalkan penggunaannya dan hanya beberapa studi yang berfokus pada inovasi terbuka di usaha kecil dan menengah. Sehingga, penelitian ini berfokus pada bagaimana kinerja inovasi pada perspektif UKM dengan berfokus pada sumber pengetahuan dan generalisasi dari hasil penelitian terdahulu pun perlu dilakukan ke negara lain atau regional lain untuk memastikan validitas temuan studi-studi ini (Ham et al., 2017;Oltra et al., 2018; Hossain & Kauranen, 2016).

Maka dalam penelitian ini dibuat rumusan masalah sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya serta perihal diatas, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh sumber pengetahuan terbuka dan tertutup terhadap kinerja inovasi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Bali?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber pengetahuan terbuka dan tertutup terhadap kinerja inovasi di UKM Bali

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1. Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang kegiatan inovasi tertutup dan inovasi terbuka pengaruhnya terhadap kinerja inovasi di usaha kecil dan menengah, yang dapat memperkaya konsep dan teori terhadap sumber pengetahuan terbuka dan tertutup.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang lain mengenai kinerja inovasi tertutup maupun terbuka di usaha kecil dan menengah di Kota Bali bahkan kota lainnya yang berada di Indonesia.
- c. Memberikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh sumber pengetahuan tertutup dan

terbuka terhadap kinerja inovasi di usaha kecil dan menengah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bahwa hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajer maupun pemilik usaha kecil dan menengah dalam menggunakan sumber pengetahuan inovasi tertutup dan terbuka bagi kinerja inovasi usaha para pemilik.
- b. Penelitian ini dapat berguna secara teknis untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja inovasi di usaha kecil dan menengah berdasarkan penelitian yang dilakukan.

#### 1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih spesifik dan terfokus, serta membatasi permasalahan yang akan di teliti, maka disusun batasan penelitian. Batasan penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut ini :

- a. *Internal knowledge-oriented approach* atau inovasi tertutup ini dapat diartikan sebagai kemampuan usaha kecil dan menengah dalam mencapai kinerja inovasi yang optimal. Menurut Choi dan Lee (2012), pengetahuan pendekatan internal yang dikembangkan dan dibagikan di dalam perusahaan yang memungkinkan perusahaan

untuk memungkinkan meraup lebih banyak keuntungan dari upaya inovasi karena pengetahuan internal.

- b. *External knowledge-oriented approach* dapat diartikan sebagai kemampuan usaha kecil dan menengah dalam mencapai kinerja inovasi yang optimal. Menurut Gopalakrishnan & Bierly (2001), pendekatan pengetahuan eksternal membantu perusahaan untuk mengembangkan basis pengetahuan yang lebih luas, dan dapat meningkatkan kecepatan perusahaan dalam mengimplementasikan pengetahuan baru yang di perolehnya.
- c. *Internal and external knowledge-oriented approach* atau inovasi terbuka dapat diartikan sebagai kemampuan usaha kecil dan menengah dalam mencapai kinerja inovasi perusahaan. Menurut Wu & Shanley (2009), dengan mengadopsi kedua sumber pengetahuan tersebut membantu perusahaan untuk membangun kemampuan langka dan berharga untuk meningkatkan kinerja inovatif mereka.
- d. Kinerja inovasi di usah kecil dan menengah diartikan dengan kemampuan UKM dalam berinovasi untuk mencapai target keuntungan mereka. Menurut (Cassiman & Veugelers (2006), dengan mengadopsi pendekatan inovasi terbuka dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## 1.6. Sistematika Penulisan



Skripsi ini terbagi ke dalam 5 Bab, gambaran perihal isi skripsi adalah sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mencakup teori-teori, dimana teori-teori ini tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, kemudian kerangka penelitian, serta hipotesis.

**BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain atau bentuk penelitian, populasi dan sampel penelitian yang akan digunakan, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan dan pengukuran data, metode pengujian *instrument* serta metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV          ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan rumusan masalah yaitu melakukan pengujian *instrument*, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang didapatkan dari responden.

**BAB V           PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

